

IV. KEADAAN UMUM WILAYAH

A. Keadaan Alam

1. Kondisi Geografis dan Batas-Batas Administrasi

Desa Pendowoharjo terletak di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul yang merupakan dataran rendah dengan ketinggian tanah 59 M dari permukaan laut dan memiliki curah hujan 15,6 mm/Thn. Suhu udara rata-rata di Desa Pendowoharjo adalah 37⁰C. Desa Pendowoharjo merupakan bagian integral dari wilayah Kabupaten Bantul yang terdiri dari 75 (tujuh puluh lima) desa. Desa Pendowoharjo memiliki luas wilayah 698,170 Ha yang secara administratif Pemerintahan terbagi dalam 16 (enam belas) Pedukuhan dan 94 RT sebagaimana dapat dilihat dalam Tabel 18.

Tabel 18. Luasan Pedukuhan di Desa Pendowoharjo

No	Pedukuhan	Rukun tetangga	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Dagen	4	44	6.3
2	Cepit	4	62	8.88
3	Sawahan	6	43	6.16
4	Krandohan	5	41	5.87
5	Ngimbang	3	35	5.01
6	Miri	5	34	4.87
7	Bandung	3	32	4.58
8	Ngaglik	3	37	5.3
9	Monggang	6	37	5.3
10	Kaliputih	6	50	7.16
11	Blunyan	6	34	4.87
12	Diro	4	33	4.73
13	Pucung	6	54	7.74
14	Rogoitan	8	51	7.31
15	Banyon	14	59	8.45
16	Pendowo	8	52	7.45
Jumlah		94	698	100%

Sumber : Data monografi Desa Pendowoharjo Tahun 2012

Desa Pendowoharjo mempunyai jarak tempuh dari pusat pemerintah kecamatan sejauh 3 km. Untuk jarak dari Ibukota Kabupaten sejauh 3 km dan dari Ibukota Propinsi sejauh 8 km. Batas-batas wilayah Desa Pendowoharjo yakni sebelah utara berbatasan dengan Desa Tirtonirmolo, sebelah timur berbatasan dengan Desa Timbulharjo, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bantul, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bangunjiwo.

Jarak antara Desa Pendowoharjo dengan pemerintahan setingkat Kabupaten dan setingkat Propinsi membuat informasi dapat di perbarui dengan cepat sehingga memungkinkan desa pendowoharjo dapat mengakses informasi mengenai sistem tanam jajar legowo. Dengan jarak pusat pemerintahan dan yang berkaitan dengan pengembangan sistem tanam jajar legowo yaitu Balai Penyuluhan Pertanian tidak terlalu jauh akan mempermudah pemerintah pusat menyampaikan informasi sehingga memudahkan petugas penyuluh menyampaikannya informasi kepada petani.

2. Penggunaan lahan / tanah

Penggunaan lahan merupakan informasi yang menggambarkan sebaran pemanfaatan lahan. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir pemggunaan lahan tersebut mengalami perubahan. Perubahan penggunaan lahan yang cukup signifikan terjadi pada jenis tanah sawah. Jika dilihat dari sektor pertanian, terjadi perubahan penggunaan lahan sawah namun luas lahan pertanian yang ada masih mampu untuk mencukupi kebutuhan dan ketersediaan pangan bagi masyarakat. Namun demikian alih fungsi lahan tersebut harus dikendalikan secara ketat agar tidak mengancam

produksi bahan pangan khususnya beras. Proporsi penggunaan lahan pada tahun 2013.

Tabel 19. Penggunaan Tanah Desa Pendowoharjo

No	Penggunaan Tanah	Luasan (Ha)	Persentase (%)
1	Sawah	362,300	34,11
2	Tanah Pekarangan/Tanah Kering	277,582	26,14
3	Irigasi setengah teknis	310,286	29,22
4	Tanah kas Desa	74,436	7,00
5	Perkantoran	1,655	0,15
6	Tanah wakaf	1,000	0,09
7	Tegalan	4,426	0,41
8	Lain-lain	30,184	2,8
	jumlah	1.061,869	100%

Sumber : Data monografi Desa Pendowoharjo Tahun 2012

Lahan di Desa Pendowoharjo sebagian besar dimanfaatkan untuk sektor pertanian, yaitu berupa sawah dan tegalan. Lahan yang digunakan untuk pemukiman dan sektor lainnya hampir sama dengan luas lahan pertanian, namun masih banyak yang digunakan untuk sektor pertanian karena Desa Pendowoharjo sudah termasuk daerah kota. Dengan demikian Desa Pendowoharjo mempunyai potensi di sektor pertanian cukup besar. Luas wilayah desa tersebut yang digunakan untuk sektor pertanian sangat memungkinkan untuk menerapkan sebuah inovasi baru, dalam hal ini usahatani padi sistem jajar legowo. Penerapan inovasi di wilayah penelitian tentunya tidak akan terkendala dengan luas lahan jika melihat sebaran penggunaan lahan di Desa Pendowoharjo.

B.Keadaan Penduduk

1. Struktur Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki di daerah pedesaan pada umumnya menjadi tulang punggung keluarga sehingga hal ini akan membuat laki-laki mempunyai pengaruh besar dalam hal menentukan mata pencarian. Hal ini akan menjadi sangat penting karena keputusan dalam menerapkan usahatani padi sistem jajar legowo berhubungan erat dengan posisi mata pencaharian dalam keluarga. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin adalah 19.594 jiwa. Kondisi penduduk menurut jenis kelamin di Desa Pendowoharjo dapat dilihat pada tabel 20 sebagai berikut:

Tabel 20. Kondisi Penduduk Berdasarkan jenis kelamin di Desa Pendowoharjo tahun 2012

No	Pedukuhan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	Persentase (%)
		jumlah	Persentase (%)	jumlah	Persentase (%)		
1	Dagen	553	5,71	629	6,34	1.182	6,03
2	Cepit	751	7,75	843	8,50	1.594	8,13
3	Sawah	687	7,09	669	6,74	1.356	6,92
4	Kandoan	764	7,89	679	6,91	1.443	7,36
5	Ngimbang	443	4,57	493	4,97	936	4,91
6	Miri	564	5,82	574	5,78	1.138	5,80
7	Bandung	439	4,53	427	4,30	866	4,41
8	Ngaglik	411	4,24	410	4,13	821	4,19
9	Monggang	425	4,39	396	3,99	821	4,19
10	Kaliputih	748	8,10	644	6,49	1.392	7,10
11	Blunyahan	550	5,68	572	5,79	1.122	5,72
12	Pucung	478	4,93	400	4,03	878	4,48
13	Diro	621	6,41	669	6,74	1.290	6,58
14	Rogoitan	744	7,68	701	7,07	1.445	7,37
15	Banyon	754	7,79	1.068	10,77	1.822	9,29
16	Pendowo	747	7,71	741	7,47	1.488	7,59
Jumlah		9.679	100%	9.915	100%	19.594	100%

Sumber : Data monografi Desa Pendowoharjo Tahun 2012

Tabel 20. Dapat diketahui bahwa jumlah penduduk perempuan di Desa Pendowoharjo lebih banyak di bandingkan jumlah penduduk laki-laki. Penduduk perempuan sebanyak 9.915 jiwa dan penduduk laki-laki sebanyak 9.679 jiwa. Melihat keadaan dalam hal ini penduduk menurut jenis kelamin di Desa Pendowoharjo mempunyai perbandingan antara laki-laki dan perempuan yang tidak mencolok selisihnya. Perbedaan jenis kelamin dapat mempengaruhi tingkat produktivitas seseorang. Secara umum tingkat produktivitas laki – laki lebih tinggi dari perempuan. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor – faktor bawaan yang dimiliki oleh perempuan seperti fisik yang kurang kuat dalam bekerja yang sifatnya membutuhkan banyak tenaga dan cenderung menggunakan perasaan atau faktor biologis seperti harus cuti ketika melahirkan.

2. Struktur Penduduk Berdasarkan Tingkat Umur

Penggolongan penduduk berdasarkan tingkat umur bertujuan agar dapat mengetahui populasi jumlah penduduk yang belum produktif, penduduk yang masuk dalam umur produktif dan penduduk dengan umur yang sudah tidak produktif. Penduduk dengan golongan umur antara 15 tahun sampai 65 masuk dalam kategori umur produktif, sedangkan umur kurang dari 15 tahun dan penduduk yang memasuki umur sudah tidak produktif dengan umur lebih dari 65. Berikut adalah tabel jumlah penduduk berdasarkan umur;

Tabel 21. Distribusi penduduk berdasarkan tingkat umur di Desa Pendowoharjo

No	Umur (Th)	Jumlah	Persentase (%)
1	<15	4.272	19,95
2	15-65	15.326	71,58
3	>65	1.812	8,46
	jumlah	21.410	100%

Sumber : Monografi desa pendowoharjo 2013

Tabel 21. Komposisi penduduk menurut umur didominasi oleh umur produktif dengan jumlah 15.326 dengan persentase 71,58 %. Kemudian disusul oleh umur belum produktif yang mencapai 4.272 orang dengan persentase 19,95 % dan jumlah umur yang sudah tidak produktif mencapai 1812 orang dengan persentase 8,46 %. Umur tenaga kerja cukup menentukan keberhasilan dalam melakukan suatu pekerjaan, baik sifatnya fisik maupun non fisik. Pada umumnya, tenaga kerja yang berumur tua mempunyai tenaga fisik yang lebih terbatas, sebaliknya tenaga kerja yang berumur muda mempunyai kemampuan fisik yang kuat dan daya pikir yang masih optimal maka dari itu dengan mempunyai keunggulan umur produktif lebih banyak memungkinkan masyarakat lebih mudah dalam menyerap informasi dan inovasi-inovasi di bidang pertanian secara umum.

3. Struktur Penduduk Berdasar Jenis Pekerjaan

Keadaan mata pencarian penduduk suatu daerah dipengaruhi oleh adanya sumberdaya yang tersedia dan keadaan sosial ekonomi daerah tersebut. Kondisi penduduk menurut mata pencaharian di Desa Pendowoharjo berdasarkan mata pencarian dapat dilihat pada tabel 21 :

Tabel 22. Jenis Pekerjaan Penduduk di Desa Pendowoharjo

No	Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase (%)
		Laki-Laki	Perempuan		
1	PNS/TNI/POLRI	716	390	1.106	5,64
2	Petani dan Peternak	34	16	50	0,25
3	Wiraswasta	1.301	1.367	2.668	13,61
4	Karyawan	1.288	903	2.191	19,18
5	Buruh Tani	2.476	2.163	4.639	23,67
6	Pelajar/Mahasiswa	2.766	2.134	4.900	25,00
7	Lainnya	1.695	2.345	4.040	20,61
Jumlah		10.276	9.318	19.594	100%

Sumber : Data monografi Desa Pendowoharjo Tahun 2012

Mayoritas penduduk Desa Pendowoharjo bekerja sebagai buruh tani dan pelajar/mahasiswa, sedangkan penduduk yang bekerja sebagai petani/peternak sebanyak 50 orang. Hal ini dikarenakan Desa Pendowoharjo merupakan wilayah perkotaan Kabupaten Bantul dan kebanyakan pemilik lahan sawah tidak mengelola lahannya sendiri. Lahan yang dimiliki kebanyakan dipekerjakan kepada buruh tani yang dapat mengelola sawah dan hasil panen di bagi dengan mekanisme bagi hasil. Hal ini menjadikan pekerjaan buruh tani menduduki pekerjaan mayoritas ke-2. Dengan banyaknya jumlah masyarakat dengan status pekerjaan buruh tani maka pekerja di sektor pertanian menjadi melimpah. Buruh tani dengan jenis kelamin laki-laki di desa pendowoharjo lebih banyak daripada perempuan dengan demikian dapat di tarik kesimpulan tenaga kerja khususnya buruh tani di desa pendowoharjo lebih produktif dalam bekerja di sawah.

C. Keadaan Sosial Ekonomi

1. Sarana Ekonomi

Sarana ekonomi adalah salah satu penunjang aktifitas perekonomian masyarakat pedesaan. Dengan adanya sarana perekonomian yang memadai maka dapat dipastikan bahwasanya pembangunan perekonomian dapat berjalan dengan baik dalam menunjang kegiatan usahatani. Ada berbagai macam sarana perekonomian baik yang berskala mikro maupun makro yang ada di desa pendowoharjo. Sarana perekonomian yang ada di Desa Pendowoharjo dapat di lihat dari tabel berikut;

Tabel 23. Komposisi sarana ekonomi desa pendowharjo 2013

No	Sarana perekonomian	Jumlah	Persentase (%)
1	Warung	312	82,32
2	Ruko	19	5,01
3	SPBU	2	0,52
4	Swalayan	5	1,31
5	Bengkel	31	8,17
6	KSP	5	1,31
7	Bank	3	0,79
8	LPM	1	0,26
9	Resi Gudang	1	0,26
jumlah		379	100

Sumber : Data Monografi Desa Pendowoharjo Tahun 2013

Tabel 23. Dapat dilihat distribusi sarana ekonomi didominasi oleh warung dengan jumlah 312 dengan persentase 82,32. Kemudian terdapat bengkel jumlah keseluruhan 31 dengan persentase 8,17. Kemudian rumah toko dengan jumlah 19 dengan persentase 5,01% . kemudian swalayan dan koperasi simpan pinjam berjumlah masing-masing 5 unit , kemudian dari sektor perbankan ada 3 unit, SPBU 1 unit dan LPM dan resi gudang berjumlah masing-masing 1 unit. Bervariasinya

sarana ekonomi yang tersedia memungkinkan penduduk di Desa pendowoharjo hidup dengan berkecukupan.

2. Sarana Pendidikan

Sebaran sarana pendidikan yang baik memungkinkan masyarakat memperoleh akses belajar yang memadai. Dengan pendidikan yang baik maka dapat menciptakan generasi-generasi penerus dengan mental yang berbudi dan luhur. Pendidikan merupakan sarana mendidik calon-calon pemimpin yang kedepannya akan membawa arah pembangunan di negeri ini baik di sektor manapun. Sebaran sarana pendidikan di desa pendowoharjo dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 24. Distribusi sarana pendidikan desa pendowoharjo

No	Sarana pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	TK	8	14,54
2	SD/MI	7	12,72
3	PAUD	19	34,54
4	TPA	9	16,36
5	SMP/MTs	4	7,27
6	SMA/MA	2	3,63
7	PT	1	1,81
8	Perpustakaan	5	9,09
jumlah		55	100

Sumber : Data Monografi Desa Pendowoharjo Tahun 2013

Tabel 24. Dapat diketahui bahwa sebaran sarana pendidikan paling banyak adalah PAUD dengan jumlah 19 dengan persentase 34,54 %, jumlah padukuhan yang ada di Desa Pendowoharjo berjumlah 15 dengan demikian maka terdapat 1 PAUD yang berdiri di setiap padukuhan serta memudahkan masyarakat dalam mengakses pendidikan dini bagi putra-putri mereka. kemudian TPA dengan jumlah 9 unit dengan

persentase 16,36. TPA adalah salah satu ujung tombak pendidikan agama yang ada di desa-desa, dengan jumlah TPA yang hanya 9 unit maka dalam 1 padukuhan belum tentu masyarakat dapat mengaksesnya dan harus menuju padukuhan yang sudah berdiri TPA. Kemudian TK dengan jumlah 8 unit dengan persentase 14,54%, kemudian SD/MI 7 unit dengan persentase 12,72 %. SMP/MTs 4 unit dengan persentase 7,27%, kemudian SMA/MA 2 unit dengan persentase 3,63%. Sekolah menengah atas hanya ada 2 di Desa Pendowoharjo yang berarti untuk mendapatkan pendidikan setingkat sekolah menengah atas harus bersaing dengan jumlah pendaftar yang berasal dari 15 padukuhan dan pendaftar dari sekitaran desa-desa dan PT 1 unit dengan persentase 1,81%. Pembangunan pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam agenda pembangunan nasional. Pendidikan menjadi landasan kuat yang diperlukan untuk melanjutkan arah pembangunan manusia di masa depan, bahkan lebih penting lagi sebagai bekal dalam menghadapi era global yang sarat dengan persaingan. Dengan sarana pendidikan yang baik maka diharapkan akan lahir generasi-generasi penerus yang handal.

3. Sarana Kesehatan

Akses kesehatan merupakan hal pokok yang harus di usahakan bagi setiap warga negara, dengan adanya pemerataan sarana kesehatan yang baik warga masyarakat di mungkinkan untuk mengaksesnya dengan mudah, semakin mudah masyarakat mendapatkan akses kesehatan maka di harapkan kesehatan warga yang

bermukim di wilayah Desa Pendowoharjo terjaga dengan baik. Sebaran sarana kesehatan dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 25. Sebaran sarana kesehatan yang ada di desa pendowoharjo

No	Sarana kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Posyandu	24	60
2	Puskesmas pembantu	1	2,5
3	Dokkes	2	5
4	Bidan	4	10
5	Apotek	4	10
6	Poliklinik	3	7,5
7	Pengobatan Alternatif	2	5
jumlah		40	100

Sumber : Data Monografi Desa Pendowoharjo Tahun 2013

Tabel 25. Dapat dilihat bahwa sarana kesehatan yang paling banyak jumlahnya adalah posyandu yang mencapai 24 dengan persentase 60%. Kemudian petugas kesehatan berupa bidan dan dokkes dengan masing masing jumlah 4 dan 2. Kemudian ada puskesmas pembantu dan pengobatan alternatif masing-masing 1 dan 2 unit kemudian apotek dan poliklinik masing masing 4 dan 3. Sarana kesehatan menempati tingkatan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat karena menentukan hajat hidup orang banyak baik pada saat dalam kondisi yang sehat maupun sakit. Puskesmas pembantu sebagai bagian dari pembangunan kesehatan, pembinaan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan yang bertujuan terciptanya lingkungan dan perilaku sehat pada suatu masyarakat. Posyandu merupakan bagian dari puskesmas yang juga bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam menunjang upaya mempertahankan dan meningkatkan status gizi serta kesehatan ibu dan anak. Posyandu bertujuan untuk

memberikan kemudahan bagi masyarakat karena di posyandu tersebut dapat memperoleh pelayanan lengkap pada waktu dan tempat yang sama. Dengan banyaknya posyandu yang mencapai 24 unit maka dapat di pastikan bahwa di setiap desa ada lebih dari 1 unit posyandu dimana padukuhan yang ada di Desa Pendowoharjo berjumlah 15.

4. Sarana Ibadah

Sarana ibadah menjadi objek vital dalam kegiatan bermasyarakat, kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada sosial keagamaan yang masih berkaitan erat dengan masyarakat pedesaan pada skala yang besar pada umumnya di pusatkan pada tempat tempat ibadah terutama pada perayaan hari besar keagamaan dan ibadah harian yang di kerjakan oleh masing-masing pemeluk agama yang mereka yakini. Berikut adalah sebaran distribusi sarana ibadah yang ada di desa pendowoharjo;

Tabel 26. Distribusi sarana ibadah di desa pendowoharjo

No	Sarana ibadah	Jumlah	Persentase (%)
1	Masjid	32	45,71
2	Pondok pesantren	3	4,28
3	Mushola	34	48,57
4	Gereja	-	-
5	Vihara	-	-
6	Pura	1	1,42
jumlah		70	100

Sumber : Data Monografi Desa Pendowoharjo Tahun 2013

Tabel 26. Dapat dilihat bahwa tempat ibadah yang paling dominan adalah masjid dengan jumlah 32 dan mushola 34 dengan masing masing persentase 45,71% dan 48,57% kemudian pondok pesantren dengan jumlah 3 dan pura dengan jumlah 1

unit. Dengan banyaknya sebaran sarana ibadah maka masyarakat semakin mudah untuk menjalankan kewajiban-kewajiban yang harus di jalankan bagi pemeluk-pemeluknya. Proses penyebaran informasi baik yang sifatnya pengumuman,kajian, himbauan yang berkaian dengan rutinitas ataupun yang berkaitan dengan penyebaran informasi dari lembaga-lembaga pemerintahan bisa lebih mudah karena masyarakat terkonsentrasi pada satu titik tertentu.

5. Sarana Transportasi

Di Desa Pendowoharjo pada akhir tahun 2013 kondisi ruas-ruas jalan desa dan jalan dusun 90% dalam kondisi baik dan 10% kurang baik. Sehingga sasaran yang ingin dicapai dalam rangka pembangunan desa adalah tercapainya kondisi jalan desa dan jalan dusun 100% baik. Kondisi jalan di Desa Pendowoharjo sudah terhubung dengan baik dengan keadaan jalan berupa aspal dan jalan cor. Jalan utama yang menghubungkan antar desa menggunakan aspal dan jalan utama menuju ke perkampungan menggunakan jalan cor. Dengan akses jalan yang baik masyarakat dalam kegiatan mobilitas kegiatan sehari-hari maupun yang berkaitan dengan usahatani dapat berjalan dengan baik. Proses distribusi sarana produksi usahatani dapat berjalan sebagaimana mestinya tanpa ada hambatan yang berarti.